

## **BABI**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Kehamilan dan kelahiran merupakan suatu hal yang fisiologis, namun jika tidak dikelola dengan baik akan menjadi patologis. 40 persen (40%) ibu hamil mengalami masalah kesehatan berkaitan dengan kehamilan dan 15 persen (15%) dari semua ibu hamil menderita komplikasi jangka panjang yang mengancam jiwa bahkan sampai menimbulkan kematian. Sehingga dibutuhkan kualitas pelayanan antenatal yang dapat diberikan. Selama masa hamil secara berkala sesuai dengan pedoman pelayanan antenatal yang telah ditentukan untuk memelihara serta meningkatkan kesehatan ibu selama hamil sesuai dengan kebutuhan sehingga dapat menyelesaikan kehamilan dengan baik dan melahirkan bayi sehat sehingga tidak terjadi kematian pada ibu maupun kematian pada bayi (1).

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia masih tinggi. Berdasarkan data dari Maternal Perinatal Death Notification (MPDN) (2), sistem pencatatan kematian ibu Kementerian Kesehatan, jumlah kematian ibu pada tahun 2022 mencapai 4.005 dan di tahun 2023 meningkat menjadi 4.129. Sementara itu, untuk kematian bayi pada 2022 sebanyak 20.882 dan pada tahun 2023 tercatat 29.945 (2). Data Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur menerangkan bahwa pada tahun 2023, tercatat 13 ibu meninggal dan kematian bayi sebanyak 114 anak (3). Sesuai data Badan Pusat Statistik Kabupaten Kupang pada tahun 2023 tercatat kematian ibu 10 kasus dan kematian bayi 85 kasus (3).

Guna mengurangi dampak kematian tersebut pemerintah berupaya dengan membuat program-program dengan pelayanan komprehensif yang mencakup penyediaan layanan terpadu bagi ibu dan bayi dari kehamilan hingga persalinan, periode pos natal dan keluarga berencana. Pemerintah dalam usahanya meningkatkan kesehatan ibu dan anak serta menurunkan angka kematian ibu dan bayi di Indonesia telah melakukan kebijakan kesehatan yakni dengan usaha meningkatkan kesehatan ibu dan bayi meliputi pelayanan

kesehatan ibu hamil, pelayanan imunisasi tetanus bagi wanita usia subur dan ibu hamil, pemberian tablet tambah darah, pelayanan kesehatan ibu bersalin, pelayanan kesehatan ibu nifas, penyelenggaraan kelas ibu hamil, program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K), pelayanan keluarga berencana, pemeriksaan HIV dan Hepatitis B, kesehatan bayi baru lahir, kesehatan balita, anak prasekolah, kesehatan anak usia sekolah dan remaja, dan perlindungan kesehatan anak, maka sebagai bidan harus memberikan pelayanan kebidanan secara berkesinambungan. Asuhan kebidanan berkesinambungan bertujuan mengkaji sedini mungkin penyulit yang ditemukan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan ibu dan bayi secara menyeluruh dan jangka panjang, berdampak terhadap menurunnya jumlah kasus komplikasi dan kematian ibu hamil, bersalin, BBL, nifas dan neonatus (4).

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan studi kasus“Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. A.T. G3P2A0AH2 Usia Kehamilan 39-40 Minggu, Janin Tunggal, Hidup, Intrauterin, Letak Kepala, Keadaan Ibu Dan Janin Baik di RSUD S.K. Lerik Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang Periode 12 Februari 2024 s/d 1 April 2024”

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka di rumuskan masalah dalam laporan tugas akhir ini adalah “Bagaimana Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny. A.T. G3P2A0AH2 Usia Kehamilan 39-40 Minggu Janin Tunggal, Hidup, Intrauterin, Letak Kepala, Ibu Dan Janin Baik Di RSUD S.K. Lerik Peridoe 12 Februari s/d 1 April 2024”

## **C. TUJUAN PENULISAN**

### **1. Tujuan Umum**

Mampu menerapkan asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny. A.T. G3P2A0AH2 Usia Kehamilan 39-40 Minggu Janin Tunggal, Hidup, Intrauterin, Letak Kepala, Ibu Dan Janin Baik di RSUD S.K. Lerik Peridoe

12 Februari s/d 1 April 2024 dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan dalam bentuk Varney dan SOAP.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil Ny. A.T. G4P3A0AH3 dengan menggunakan tujuh langkah Varney dan sistem pendokumentasian SOAP.
- b. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu bersalin Ny. A.T. P3A0AH3 dengan sistem SOAP.
- c. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu nifas Ny. A.T. P3A0AH3 dengan sistem SOAP.
- d. Melakukan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir By. Ny. A.T. neonatus cukup bulan sesuai usia kehamilan dengan menggunakan tujuh langkah Varney dan sistem pendokumentasian SOAP.
- e. Melakukan asuhan kebidanan keluarga berencana pada Ny. A.T. dengan sistem SOAP.

**D. MANFAAT PENULISAN**

1. Teoritis

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan dan masukan untuk menambah wawasan tentang kasus yang diambil, asuhan kebidanan meliputi masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana.

2. Aplikatif

a. Institusi Pendidikan

Hasil studi kasus ini dapat memberi masukan dan menambah referensi tentang asuhan kebidanan berkelanjutan pada ibu hamil normal.

b. Bagi Bidan Praktik Mandiri

Hasil studi kasus ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan untuk Bidan Praktik Mandiri agar lebih meningkatkan mutu pelayanan secara berkelanjutan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga

berencana dengan menggambarkan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi mengenai manajemen kebidanan.

c. Klien dan Masyarakat

Hasil studi kasus ini dapat meningkatkan peran serta klien dan masyarakat untuk mendeteksi dini terhadap komplikasi dalam kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana.

#### **E. KEASLIAN LAPORAN TUGAS AKHIR**

Studi kasus yang penulis lakukan ini serupa dengan studi kasus yang dilakukan oleh mahasiswa jurusan Kebidanan Kemenkes Poltekkes Kupang atas nam Maria Jenine Ata Humba, 2023 dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny T.N. G2P1A0AH1 Usia Kehamilan 38- 39 Minggu Janin Tunggal, Hidup, Intrauterin, Letak Kepala, Ibu Dan Janin Baik di Pustu Lasiana Periode 27 Januari s/d 18 April 2023”.

Ada perbedaan antara studi kasus yang penulis lakukan dengan studi kasus sebelumnya baik dari segi waktu, tempat dan subjek. Studi kasus yang penulis ambil dilakukan pada tahun 2024 dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. A.T. G3P2A0AH2 Usia Kehamilan 39-40 Minggu, Janin Tunggal, Hidup, Intrauterin, Letak Kepala, Keadaan Ibu Dan Janin Baik di RSUD S.K. Lerik Periode 12 Februari 2024 s/d 1 April 2024” studi kasus dilakukan menggunakan metode 7 langkah Varney dan SOAP, studi kasus dilakukan pada periode 12 Februari s/d 1 April 2024.